

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Tempat Pelaksanaan :

Hari , Tanggal :

Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
Gambaran objek penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang melatarbelakangi adanya program pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor ?2. Sejak kapan pembiasaan tahlil ini dilaksanakan ?3. Apa tujuan dilaksanakannya pembiasaan tahlil ?4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tahlil yang ada di MIS Kuripan Lor ?5. Menurut ibu seberapa penting menanamkan karakter religius kepada siswa ?6. Bagaimana menurut ibu Tentang upaya guru yang ikut serta menanamkan karakter melalui kegiatan tahlil pada siswa di MIS Kuripan Lor ?7. Menurut ibu apakah kegiatan pembiasaan tahlil ini ada kaitannya dengan dengan karakter religius siswa ?8. Apakah ada perubahan karakter siswa menjadi religius setelah mengikuti kegiatan pembiasaan tahlil ?	

INSTRUMEN WAWANCARA
DENGAN GURU PEMBINA PEMBIASAAN TAHLIL

Tempat Pelaksanaan :

Hari , Tanggal :

Daftar Pertanyaan

1. Menurut anda apakah kegiatan pembiasaan tahlil berkaitan dengan pembentukan karakter siswa ?
2. Apa yang bapak ketahui tentang karakter religius ?
3. Menurut bapak seberapa penting menanamkan karakter religius kepada siswa ?
4. Apa tujuan dilaksanakannya pembiasaan tahlil ?
5. Kapan dilaksanakannya kegiatan tahlil ?
6. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tahlil ?
7. Apakah anda memberikan contoh/ teladan terkait karakter religius kepada siswa ?
8. Bagaimana upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan tahlil kepada peserta didik ?
9. Bagaimana dengan karakter religius siswa MIS Kuripan Lor ?
10. Apakah anda selalu mengawasi peserta didik pada saat pelaksanaan tahlil ?
11. Apa ciri-ciri siswa yang memiliki karakter religius dalam kegiatan tahlil ?
12. Apakah anda selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik pada saat pelaksanaan pembiasaan tahlil?
13. Nilai- nilai religius apa saja yang ditanamkan pada saat kegiatan tahlil ?
14. Bagaimana sarana dan prasarana di MIS Kuripan Lor yang kaitannya dengan kegiatan tahlil ?
15. Apa faktor pendukung dalam upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan tahlil ?
16. Apa faktor penghambat dalam upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan tahlil ?
17. Bagaimana komentar guru, siswa, dan masyarakat tentang kegiatan tahlil di MIS Kuripan Lor ?

INSTRUMEN WAWANCARA

SISWA MI SALAFIYAH KURIPAN LOR

Nama :

Hari , Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah kamu senang dengan mengikuti kegiatan tahlil ?
2. Apakah kamu mengikuti kegiatan tahlil tanpa disuruh ?
3. Apakah setiap kegiatan pembiasaan tahlil selalu dilaksanakan tepat waktu ?
4. Apakah kamu ketika pelaksanaan tahlil datang tepat waktu ?
5. Apakah kamu mengikut semua tahapan dalam kegiatan tahlil sampai selesai ?
6. Apakah kamu berbicara dengan temanmu saat proses kegiatan tahlil berlangsung ?
7. Apakah kamu menerapkan kegiatan tahlil di rumah ?
8. Apakah ada kendala/kesulitan dalam mengikuti kegiatan tahlil ?
9. Apakah kamu merasakan ada perubahan pada diri kamu setelah mengikuti kegiatan tahlil ?
10. Apakah guru menegur kalian ketika ada siswa yang berbicara sendiri ?
11. Apakah selama kegiatan tahlil guru memberikan contoh/teladan yang baik kepada kalian ?

Lampiran 2

INSTRUMEN OBSERVASI

Tempat Pelaksanaan :

Hari , Tanggal :

No.	Aspek yang diobservasi	Deskripsi
1.	Keadaan fisik dan lingkungan madrasah a. Situasi dan kondisi MIS Kuripan Lor b. Sarana dan prasarana	
2.	Kegiatan pembiasaan tahlil a. Waktu kegiatan pembiasaan tahlil b. Tempat c. Sarana dan prasarana d. Proses pelaksanaan pembiasaan tahlil e. Suasana pembiasaan tahlil f. Keadaan siswa pada saat mengikuti pembiasaan tahlil	
3.	Karakter religius siswa pada kegiatan pembiasaan tahlil	
4.	Upaya guru dalam menanamkan karakter religius siswa	
5.	Faktor pendukung dalam upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil	
6.	Faktor penghambat dalam upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil	

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah
2. Visi, misi, tujuan MIS Kuripan Lor
3. Data ketenagaan
4. Data siswa
5. Data sarana dan prasarana
6. Dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan pembiasaan tahlil



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Sumber Data : Kepala Sekolah MIS Kuripan Lor Pekalongan

Nama : Thoyibah, S.Pd.I.

Hari , Tanggal : Kamis, 1 September 2024

Waktu : 08.00-08.30

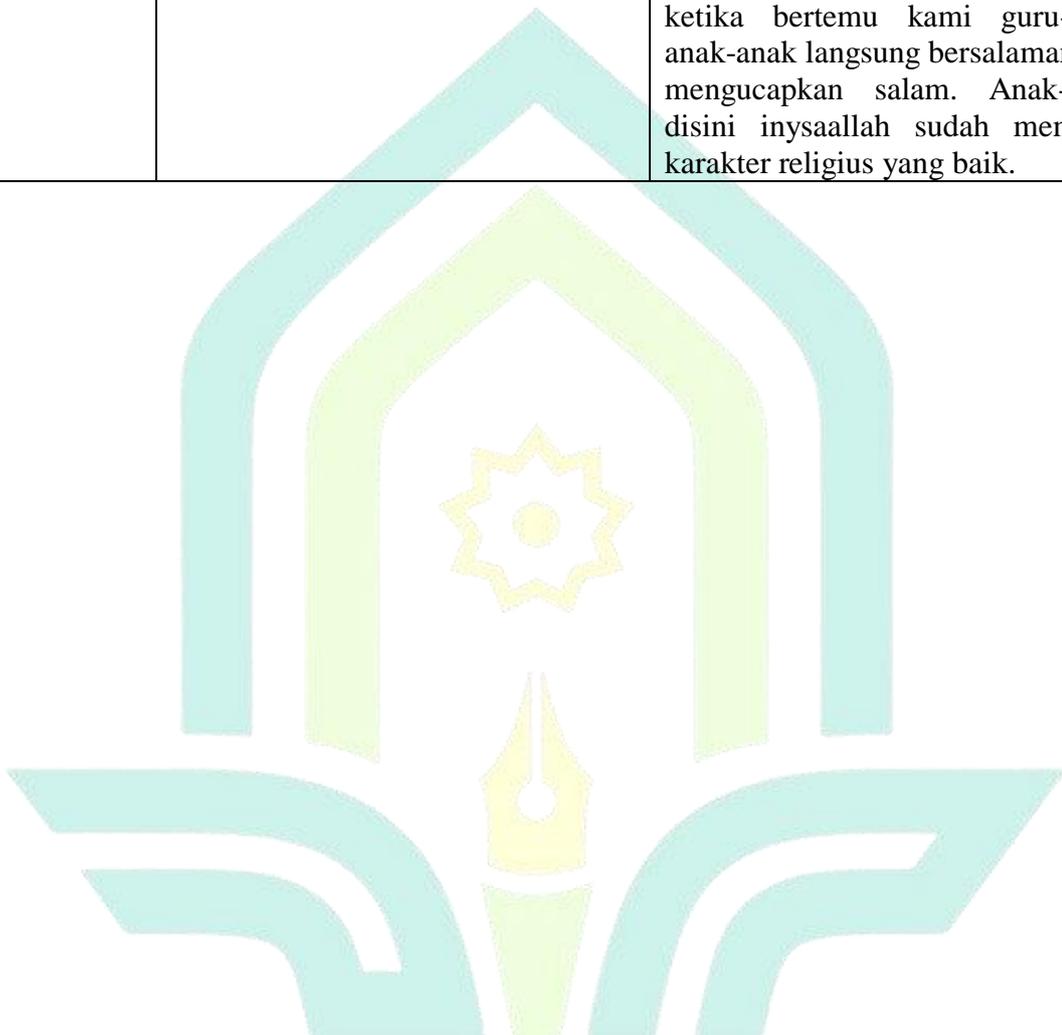
Tempat Pelaksanaan : Kantor Kepala Sekolah MIS Kuripan Lor

Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
Gambaran objek penelitian	9. Apa yang melatarbelakangi adanya program pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor ?	Adanya pembiasaan tahlil dilatarbelakangi karena lembaga madrasah yang dimana madrasah di bawah naungan Ma'arif NU, otomatis bidang keagamaanya NU. Jadi kita membiasakan ke siswa, agar setelah peserta didik kembali kemasyarakat mereka terbiasa membaca tahlil untuk mendoakan orang tua. Tidak hanya semata agar anak bisa membaca tahlil saja namun pembiasaan tahlil juga ditujukan agar para peserta didik memiliki karakter yang baik yang sesuai dengan ajaran agama. Jadi kita lembaga madrasah memberikan wadah kepada peserta didik agar dapat terbentuk karakter religius mereka dengan melalui kegiatan tahlil yang dibiasakan setiap hari kamis yang dilakukan bersama-sama.
	10. Sejak kapan pembiasaan tahlil ini dilaksanakan ?	Pembiasaan tahlil dimulai pada tahun 2014, pada saat itu tahlil hanya dilakukan 2 minggu sekali. Baru pada tahun 2018 mulai dilaksanakan secara ritin, 1 minggu sekali pada hari kamis.

	<p>11. Apa tujuan dilaksanakannya pembiasaan tahlil ?</p>	<p>Tujuan diadakannya pembiasaan tahlil untuk membiasakan peserta didik membaca tahlil, untuk mendoakan orang tua, untuk mendoakan orang-orang yang sudah meninggal, untuk membiasakan dan juga secara tidak langsung untuk menanamkan karakter religius pada anak, karena kan itu merupakan harapan dari tujuan kegiatan ini agar anak dapat menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah dari setiap bacaan yang ada di tahlil.</p>
	<p>12. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tahlil yang ada di MIS Kuripan Lor ?apakah berjalan dengan baik?</p>	<p>Pelaksanaan pembiasaan tahlil berjalan dengan baik karena kegiatan tahlil terdapat jawdwalnya, jadi kita sesuaikan dengan jadwal, pembiasaan tahlil dilaksanakan pada pagi hari sebelum masuk pembelajaran sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajarana. Pada kegiatan tahlil kita barengkan jadi 1, dan kadang dibagi dua jika cuaca hujan.</p>
	<p>13. Bagaimana menurut ibu Tentang upaya guru pembina yang ikut serta menanamkan karakter melalui kegiatan tahlil pada siswa di MIS Kuripan Lor ?</p>	<p>Peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, Menurut saya ustadz ustazah disini dalam menanamkan karakter religius pada siswa sudah baik, sudah bisa menumbuhkan kedisiplinan pada siswa, siswa menjadi sadar pentingnya membacakan tahlil. Dalam hal ini, guru-guru sangat antusias sebelum memulai kegiat tahlil, dan guru-guru bersama-sama mendampingi siswa karena sudah menjadi pembiasaan kita tidak mengarahkan lagi. Guru mendampingi di tiap titik, dan pada saat proses pembacaan tahlil kita yang memimpin gantian khusus yang memimpin bapak-bapak kita tidak menjadwal, bapak-bapak inisiatif sendiri.</p>

	<p>14. Menurut ibu apakah kegiatan pembiasaan tahlil ini ada kaitannya dengan dengan karakter religius siswa ?</p>	<p>Jelas sekali, kegiatan tahlil berkaitan dengan karakter religius siswa, karena pada setiap proses kegiatan tahlil sudah otomatis didalam tahlil memuat surat-surat pendek, terdapat kalimat thoyibah, akhirnya kan merka menjadi terbiasa setelah sholatpun sedikit-sedikit dimasukan tahlil. Pembiasaan tahlil juga terdapat ceramah 7 menit, seperti mengingatkan anak hari ini jangan lupa kata maaf, tolong, terimakasih, membiasakan kalimat thoyibah ,sehingga otomatis karakter anak akan terbentuk. Dan untuk pembnetukan karakter anak juga membutuhkan waktu lama jadi sekolah mengupayapakan mengadakan pembiasaan yang baik dan dilaksanakan secara rutin.</p>
	<p>15. Menurut ibu, seberapa penting menanamkan karakter religius kepada siswa ?</p>	<p>Sangat penting, apalagi kemajuan zaman dan teknologi yang semakin pesat dan pergaulan yang sangat luas. Jadi bagi kami sudah menjadi bagian pendidik untuk memberikan pendidikan yang baik, tidak hanya memberikan pengetahuan saja, yang lain juga penting seperti mengadakan program pembiasaan seperti yang ada di MIS Kuripan Lor ini, salah satunya yaitu pembiasaan tahlil itu merupakan salah satu upaya sekolah dalam menanamkan karakter religius. Menanamkan karakter religius dimulai dari kecil karena masa anak-anak adalah masa emas, jadi kita harus menanamkan sedari kecil agar mereka kedepannya memiliki karakter yang baik, yang dimana itu sudah menjadi harapan orang tua siswa, ketika menyekolakan anaknya di MIS Kuripan Lor, agar mereka menjadi anak yang pintar dan taat pada agama.</p>

	<p>16. Apakah ada perubahan karakter siswa menjadi religius setelah mengikuti kegiatan pembiasaan tahlil ?</p>	<p>Untuk karakter religius peserta didik MIS Kuripan Lor sudah baik apalagi dengan adanya kegiatan pembiasaan tahlil mereka peserta didik perilakunya menjadi lebih religius tidak hanya bervisi pada duniawi saja, seperti pada saat melakukan pembacaan doa tahlil mereka kusyu, ketika dikelas doa juga kusyu, ketika bertemu kami guru-guru anak-anak langsung bersalaman dan mengucapkan salam. Anak-anak disini inshaallah sudah memiliki karakter religius yang baik.</p>
--	--	--



HASIL INSTRUMEN WAWANCARA
DENGAN GURU PEMBINA PEMBIASAAN TAHLIL SEKALIGUS GURU
AGAMA

Sumber Data : Guru pembina pembiasaan tahlil sekaligus guru agama

Nama : Moh.Lutfi Maulana,S.Pd.I

Hari , Tanggal : Sabtu, 21 September 2024

Waktu : 10.20-10.40

Tempat Pelaksanaan : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak apakah kegiatan pembiasaan tahlil berkaitan dengan pembentukan karakter siswa ?	Pada dasarnya kegiatan tahlil yang dilaksanakan di MIS Kuripan Lor itu menumbuhkan karakter anak terkait dengan keagamaan. Kegiatan tahlil merupakan salah satu program madrasah agar anak mengetahui bahwa tujuan membaca tahlil itu untuk kirim doa. Di NU kan istilahnya kalau orang meninggal akan terhapus amalannya, akan disetop amalannya, kecuali 3, yang pertama amal jariyah, kedua doa anak shaleh, dan ketiga ilmu yang manfaat. Nah disitu kita tanamkan kepada anak-anak agar mereka berbakti kepada orang tua meskipun sudah meninggal.
2.	Kapan dilaksanakannya kegiatan tahlil ?	Kegiatan tahlil dilaksanakan 1 pekan sekali setiap hari kamis dimulai dengan doa bersama, musafaha pada pukul 07.15, setelah selesai doa bersama menata tempat, lalu dilanjutkan pembacaan tahlil sampai dengan pukul 08.00.
3.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tahlil ?	Selesai membaca doa bersama, musafaha sama bapak ibu guru, anak menata tempat, kemudia dudukanak laki-laki dan perempuan duduknya

		terpisah, guru membaca tawasul atau wasilah pada para <i>Aulyah</i> dan juga kepada orang-orang yang sudah meninggal, kemudian dilanjut pembacaan tahlil yang dibacakan oleh siswa, jadi pembacaan tahlil kami gilir dari kelas 4-6 urut absen, kemudian ceramah agama dilanjut doa oleh guru.
4.	Apakah anda memberikan contoh/teladan terkait karakter religius kepada siswa ?	Iya, jadi pada saat kita memberikan kegiatan kepada peserta didik, tidak hanya peserta didik yang melaksanakan kegiatan itu, bapak ibu guru juga ikut serta dalam membaca tahlil bersama-sama dengan peserta didik.
5.	Bagaimana dengan karakter religius siswa MIS Kuripan Lor ?	Karakter religius siswa saya rasa sudah baik, tetapi juga ada yang kurang baik, yang namanya siswa itu biasanya ada yang baik ada yang kurang baik, karakter mereka kan berbeda-beda, tetapi sudah pasti di sekolah saya lihat karakter anak-anak sudah bagus.
6.	Apakah anda selalu mengawasi peserta didik pada saat pelaksanaan tahlil ?	Iya tentu, pada saat pembacaan tahlil saya selalu mengawasi siswa, jika ada yang berbicara sendiri saya menegur mereka, tidak hanya saya saja yang mengawasi anak-anak tetapi guru-guru lainnya juga ikut mengawasi siswa.
7.	Apa ciri-ciri siswa yang memiliki karakter religius dalam kegiatan tahlil ?	Ciri-ciri siswa yang memiliki karakter religius yaitu ketika diajarkan memperhatikan, sopan santun, ketika tahlilan kalau sudah meresap, terus ketika ada keluarganya meninggal ya mereka benar-benar kusyu mengirim doa.
8.	Apakah anda selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik pada saat pelaksanaan pembiasaan tahlil ?	Jelas, guru selalu memberikan nasihat, menceritakan kisah dari beberapa wali, dan berharap dengan saya menceritakan tentang orang yang meninggal anak-anak menjadi sadar, paham, dan mau berusaha belajar membaca tahlil, dan memberikan semangat agar anak-anak biar bisa membaca tahlil. Anak-anak juga memiliki pola pikir yang berbeda ada yang belum bisa membaca dan ada yang sudah bisa membaca jadi kami selalu memberikann motivasi, semangat

		kepada siswa agar mereka cepat memahami bacaan tahlil.
10.	Bagaimana upaya anda sebagai guru pembina dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan tahlil ?	Upaya yang dilakukan yaitu dengan mengingatkan anak-anak terus menerus, seperti contoh ada anak yang kelupaan jalannya tidak merunduk pada saat didepan guru, nanti kita mengingatkan, jadi kita itu membiasakan terus menerus agar anak paham sendiri, memotivasi siswa agar semangat dan bisa membaca tahlil.
11.	Nilai –nilai religius apa saja yang ditanamkan pada saat kegiatan tahlil ?	Kusyu, kedisiplinan, kemantapan, keyakinan terhadap Allah bahwa doa yang kita panjatkan akan sampai kepada yang kita tunjukan.
12.	Bagaimana sarana dan prasarana di MIS Kuripan Lor yang kaitannya dengan kegiatan tahlil?	Sarana prasarana lengkap, seperti speker, mik, karpet, majmuk latif anak-anak bawa sendiri.
13.	Apa faktor pendukung dalam upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan tahlil ?	Faktor pendukungnya yaitu semua guru ikut berpartisipasi aktif, karena guru kan istilahnya digugu dan ditiru, kalau guru tidak mendampingi otomatis anak akan mikir, guru mendampingi dari samping, jika ada siswa yang mengobrol sendiri nanti guru memberi teguran.
14.	Apa faktor penghambat dalam upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan tahlil?	Faktor yang menjadi penghambat dalam penanaman karakter religius adalah pergaulan dan lingkungan sekitar siswa, dapat dilihat dari tiga aspek, jika dilingkungan madrasah anak diarahkan dengan baik, keluarga otomatis selalu mengawasi perilaku anak-anaknya, tetapi ketika dilingkungan masyarakat yang kurang baik maka anak-anak akan terpengaruh, oleh karena itu seluruh aspek harus saling mendukung agar pembentukan karakter dapat berjalan dengan baik
15.	Bagaimana komentar guru, siswa, dan masyarakat tentang kegiatan tahli di MIS Kuripan Lor ?	Baik, menyambut baik, jadi kalau ada orang meninggal, MI ikut andil untuk mendoakan.

HASIL INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

Sumber Data : Guru MIS Kuripan Lor
Nama : Ahmad Rozaq, S.Pd.
Hari , Tanggal : Kamis, 26 September 2024
Waktu : 09.00-09.30
Tempat Pelaksanaan : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah kegiatan pembiasaan tahlil berkaitan dengan pembentukan karakter siswa ?	Sangat berkaitan dengan karakter siswa, karena dilaksanakannya kegiatan tahlil mengajarkan kepada siswa untuk disiplin, agar anak bisa baca doa, anak bisa menempatkan diri pada saat berdoa, sehingga nantinya pembiasaan-pembiasaan tersebut akan melekat pada diri siswa yang nantinya menjadi kebiasaan yang dapat diterapkan baik dalam diri siswa maupun dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
2.	Apa yang bapak ketahui tentang karakter religius ?	Karakter religius berarti solat tepat waktu, ketika baca doa dengan posisi siap kusyu, ketika solat dengan kusyu, dan taat kepada guru dan orang tua.
3.	Menurut bapak seberapa penting menanamkan karakter religius kepada siswa ?	Ya penting sekali, dalam menanamkan karakter siswa harus bisa sedari dini, karena siswa yang dididik sedari kecil karakternya sudah bagus otomatis untuk kedepannya bagus. MIS Kuripan Lor berusaha menanamkan kepada siswa agar nanti kedepannya anak ketika disuruh memimpin tahlilan dia bisa, dan siswa juga dapat menanamkan kepada orang lain, sehingga kebaikan akan terus berlanjut kekebaikan lainnya.
4.	Apa tujuan dilaksanakannya pembiasaan tahlil ?	Yang pertama kita dapat melestarikan tauladan jamiyah, karena kita besiknya

		<p>NU, sehingga ketika guru mengadakan pembiasaan tahlil agar siswa menjadi tau bahwasanya tahlil itu amaliyah dari NU, dan bisa membaca tahlil. jadi tujuannya yaitu agar siswa tau bahwa tahlil itu amaliyah dari NU dan siswa menjadi terbiasa dengan amalan-amalan yang bertujuan untuk mendektakan diri kepada Allah.</p>
5.	Kapan kegiatan tahlil dilaksanakan ?	<p>Setiap hari kamis sebelum pembelajaran jm 07.30 sampai 08.00.</p>
6.	Bagaimna tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tahlil ?	<p>Oke yang pertama kita melakukan baca doa pagi, setelah selesai baca doa pagi kita baca visi misi, setelah itu kita musaha, baru kita melakukan pembiasaan gelar karep, kita duduk yang rapih, murid laki laki dan perempuan duduknya dipisah, kemudian kita tawasul kita urutkan sesepuh-sesepuh di MIS Kuripan Lor, tahlilan, kemudian doa. Guru memberikan ceramah kepada siswa, setelah selesai siswa masuk ke kelasnya masing-masing.</p>
7.	Apakah bapak memberikan contoh/teladan terkait karakter religius pada saat kegiatan tahlil kepada siswa ?	<p>Oh ya jelas, kita sebagai guru secara tidak langsung memberikan contoh pada saat tahlilan, seperti kita guru-guru membagi ada yang duduk dibagian siswanya, guru ikut dalam kegiatan tahlil dengan duduk yang rapih tidak berbicara, guru memberikan arahan sikap pada saat membaca doa.</p>
8.	Bagaimana upaya anda sebagai guru pembina dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan tahlil ?	<p>Upaya yang saya lakukan seperti memberikan ceramah seperti : <i>mas mba kita tahlilan nanti tawasulnya kepada siapa, nanti ketika kita meninggal ada yang ngedoain</i>.memberikan contoh atau teladan seperti kami guru-guru ikut serta dalam membaca tahlil datang tepat waktu, kita selalu mengawasi siswa.</p>
9.	Bagaimana dengan karakter religius siswa MIS Kuripan Lor ?	<p>Karakter religius siswa disini sangat baik, bisa dilihat dari mereka semua sangat atusias mengikuti kegiatan tahlil.</p>

10.	Apakah anda selalu mengawasi peserta didik pada saat pelaksanaan tahlil ?	Otomatis kita guru-guru selalu mengawasi, seperti pada saat anak-anak bercanda kita nasehati , ketika ada anak yang kurang tertib ya kita sebagai guru harus turun untuk menertibkan anak-anak.
11.	Apa ciri-ciri siswa yang memiliki karakter religius dalam kegiatan tahlil ?	Seperti pada saat berdoa siswa sangat kussyu ketika baca doa, ketika melaksankana tahlilan tidak berbicara sendiri, karena kan mereka tau ketika posisi menghadap pada Allah mereka harus kussyu membaca dengan tenang tidak berbicara.
12.	Apakah anda selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik pada saat pelaksanaan pembiasaan tahlil ?	Iya motivasi tetep, guru-guru sebelum melakukan atau sesudah melakukan tahlilan selalu memberikan ceramah, seperti selalu mengingatkan kepada siswa bahwa pada saat doa kita harus diam, kussyu, temenan kan kita menghadap kepada Allah.
13.	Nilai –nilai religius apa saja yang ditanamkan pada saat kegiatan tahlil ?	Kedisiplinan, selalu mengingat allah, dan saling menghargai antara sesama manusia.
14.	Bagaimana sarana dan prasarana di MIS Kuripan Lor yang kaitannya dengan kegiatan tahlil?	Sarana dan prasarana sangat memadai, ada speker, mik, karpet, dan yang paling utama buku tahlilannya.
15.	Apa faktor pendukung dalam upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan tahlil ?	Guru-guru MIS Kuripan Lor sangat mendukung, karena memang dari awal kita ingin mengadakan, dan kita kan naungannya NU otomatis kita mengajarkan kepada anak.
16.	Apa fakto penghambat dalam upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan tahlil?	Faktor penghambat kegiatan tahlil yaitu cuaca, kalau cuaca hujan kita tidak melaksanakan tahlil.
17.	Bagaimana komentar guru, siswa, dan masyarakat tentang kegiatan tahli di MIS Kuripan Lor ?	Komentar masyarakat sangat positif, masyarakat senang dengan melihat anak-anak mereka diajarkan membaca tahlil dari kecil.

HASIL INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

Sumber Data : Guru MIS Kuripan Lor
Nama : Akhid Manan, S.Pd.
Hari , Tanggal : Kamis, 26 September 2024
Waktu : 08.30-09.00
Tempat Pelaksanaan : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah kegiatan pembiasaan tahlil berkaitan dengan pembentukan karakter siswa ?	Inshaallah membentuk karakter siswa, kegiatan tahlil merupakan salah satu dari spiritual, birulwaliden pada orang tua salah satunya dengan membaca tahlilan, kirim doa kepada penerus yang sudah meninggal, muaziz madrasah yang sudah meninggal dan simbah-simbah kita, guru-guru kita yang sedang sakit semua didoakan.
2.	Apa yang bapak ketahui tentang karakter religius ?	Karakter religius itu anak yang karakternya didasari keyakinan kepada gusti Allah, jadi mereka melakukan sesuatu karena atas dasar izin Allah, dan karakter religius itu tidak langsung terbentuk tetapi harus ditanamkan pada anak sejak dini, sehingga nanti kedepannya inshaallah akan menjadi anak yang berkarakter.
3.	Menurut bapak seberapa penting menanamkan karakter rekigius kepada siswa ?	Sangat penting, karena ketika kita menanamkan karakter kepada siswa sejak dini itu akan lebih mudah untuk dibentuknya, apalagi jaman sekarang banyak perubahan akibat era globalisasi jadi menanamkan karakter religius itu sangat penting agar mereka menjadi anak yang soleh solehah.

4.	<p>Apa tujuan dilaksankannya pembiasaan tahlil ?</p>	<p>Tujuan dilaksanakannya pembiasaan tahlil ya untuk mengajarkan kepada siswa tentang bacaan-bacaan tahlil, untuk mengingatkan kepada siswa bahwa kita itu tidak selamanya hidup, kita juga akan mati, dan untuk menanamkan karakter religius siswa agar nantinya anak dapat menerapkan dikehidupannya. Jadi kegiatan tahlil mengajarkan anak agar terbiasa melakukan tahlil baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.</p>
5.	<p>Kapan kegiatan tahlil dilaksanakan ?</p>	<p>Pembiasaan tahlil dilaksanakan setiap hari kamis.</p>
6.	<p>Bagaimna tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tahlil ?</p>	<p>siswa kelas 5 dan 6 menggelar karpet, lalu semua siswa duduk dengan rapi, guru yang bergiliran membaca tawusul, tahlil, dan doa penutup.</p>
7.	<p>Apakah bapak memberikan contoh/teladan terkait karakter religius pada saat kegiatan tahlil kepada siswa ?</p>	<p>Iya itu pasti kami sebagai guru selalu memberikan teladan yang baik terkait karakter religius, seperti pada saat kegiatan tahlil guru datang tepat waktu, guru-guru bergabung ikut membaca tahlil, selalu mengikuti tahlil dari awal sampai akhir.</p>
8.	<p>Bagaimana upaya anda sebagai guru pembina dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan tahlil ?</p>	<p>Upaya yang saya lakukan yaitu dengan memberikan nasihat pentingnya pembiasaan tahlil, mengingatkan kepada siswa untuk selalu melakukan tahlil baik di sekolah maupun rumah.</p>
9.	<p>Bagaimana dengan karakter religius siswa MIS Kuripan Lor ?</p>	<p>Karakter religius siswa MIS Kuripan Lor menurut saya nggih sudah lumayan maju</p>
10.	<p>Apakah anda selalu mengawasi peserta didik pada saat pelaksanaan tahlil ?</p>	<p>Alhamdulillah, guru-guru disini selalu mengawasi kan kita guru-guru ikut serta dalam kegiatan tahlil, jadi jika ada siswa yang kurang fokus, bicara sendiri kita tegur, dan siswa kembali lagi fokus membaca tahlilan.</p>
11.	<p>Apa ciri-ciri siswa yang memiliki karakter religius dalam kegiatan tahlil ?</p>	<p>Kalau diusia SD/MI, yang penting itu manut sama gurunya, yang memiliki hati yang lembut, yang selalau membaca sholawat, kirim hadiah kepada orang yang sudah meninggal</p>

		dan guru-guru kita yang sudah meninggal.
12.	Apakah anda selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik pada saat pelaksanaan pembiasaan tahlil ?	Motivasi itu wajib setiap hari, karena anak usia MI harus didampingi terus, diingatkan jika ada siswa yang kurang baik.
13.	Nilai –nilai religius apa saja yang ditanamkan pada saat kegiatan tahlil ?	Yang pertama ada birulwaliden, menghormati orang tua, menghormati orang tua tidak hanya pada saat hidup saja, tetapi ketika orang tua sudah meninggalpun kita bisa tetap menghormati dengan kita mengirim doa.
14.	Bagaimana sarana dan prasarana di MIS Kuripan Lor yang kaitannya dengan kegiatan tahlil?	Sarana prasarana sangat-sangat lengkap, karena di MIS Kuripan Lor kan banyak acara-acara agama, jadi sekolah selalu mengusahakan semuanya terpenuhi salah satunya sarana prasarana keagamaan pembiasaan tahlil, seperti mix, sound, karpet, dan majmuk latif.
15.	Apa faktor pendukung dalam upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan tahlil ?	Faktor pendukungnya yaitu, kami sekolah memiliki ustadz-ustadz yang memiliki ilmu yang luas, berwawasan sangat luas.
16.	Apa fakto penghambat dalam upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan tahlil?	Faktor penghambatnya, siswa, yang namanya anak-anak masih ada yang bergurau itu sangat biasa, jadi guru-guru sering mengawasi ,mengingatkan anak-anak nanti mereka terkondisikan kembali.
17.	Bagaimana komentar guru, siswa, dan masyarakat tentang kegiatan tahli di MIS Kuripan Lor ?	Alhamdulillah sangat mendukung sekali karena dengan adanya kegiatan tahlil dapat meningkatkan keagamaan mereka, dan membentuk karakter religius mereka, seperti lebih dekant kepada Allah, lebih menghormati orang tua dan guru.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS III

Nama : 1.M . Arif Ubaidilah
2. M. Hilmi Syarif
3. M. Agil Sani Izudin

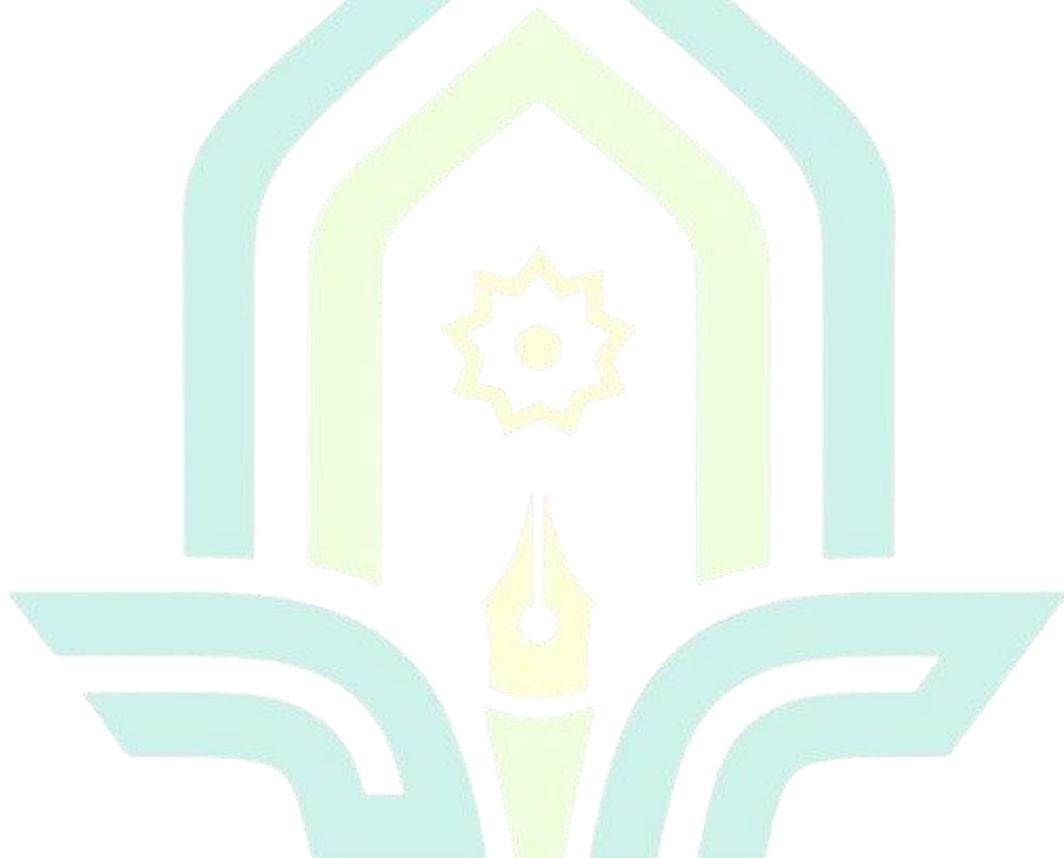
Hari , Tanggal : kamis, 26 September 2024

Waktu : .09.30-10.00

Tempat Pelaksanaan : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang dengan mengikuti kegiatan tahlil ?	AU : senang ka HS : senang ASI : sangat senang
2.	Apakah kamu mengikuti kegiatan tahlil tanpa disuruh ?	AU : iya tanpa disuruh kalau hari kamis saya langsung ke lapangan untuk mengikuti tahlil HS : iya taanpa disuruh ka, karena sudah menjadi pembiasaan setiap kamis, jadi saya pada saat hari kamis langsung menuju lapangan ASI : iya ka tanpa disuruh
3.	Apakah setiap kegiatan pembiasaan tahlil selalu dilaksanakan tepat waktu ?	AU : iya ka sesuai jadwal HS : iya ka sesuai jadwal jm 07.30 ASI : iya ka tepat waktu
4.	Apakah kamu mengikuti semua tahapan dalam kegiatan tahlil sampai selesai ?	AU : iya ka mengikuti sampai selesai HS : iya ka ASI : iya ka ikut kegiatan tahlil sampai selesai
5.	Apakah kamu berbicara dengan temanmu saat proses kegiatan tahlil berlangsung ?	AU : tidak ka, karena ada guru yang mengawasi jadi kami tidak berbicara sendiri HS : tidak ka ASI : tidak ka
6.	Apakah kamu menerapkan kegiatan tahlil dirumah ?	AU : iya ka dirumah ketika dimushola ada kegiatan tahlil saya ikut HS : iya ka ASI : iya ka menerapkan
7.	Apakah ada kendala/ kesulitan dalam mengikuti kegiatan tahlil ?	AU : tidak ada kendala ka HS : tidak ada kendala ka ASI : tidak ada

8.	Apakah kamu merasakan ada perubahan pada diri kamu setelah mengikuti kegiatan tahlil ?	AU : ada ka, seperti hati menjadi tenang HS : ada ka, saya menjadi tau bacaan tahlilan ASI : ada ka saya menjadi lebih disiplin
9.	Apakah bapak/ibu guru menegur kalian ketika ada siswa yang berbicara sendiri ?	AU : iya ka, ketika ada yang bercanda guru menegur HS : iya ka ASI : iya ka menegur ketika ada yang bercanda pada saat membacakan tahlil
10.	Apakah selama kegiatan tahlil guru memberikan contoh yang baik kepada kalian ?	AU : iya ka, seperti pada saat tahlil membaca dengan kusyu HS : iya ka memberi contoh yang baik ASI : iya memberi contoh



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV

Nama : 1.M . Tyaga Ardhana
2. M. Abid Aqila Rajendra
3. Arjun Fadhla Robby

Hari , Tanggal : kamis, 26 September 2024

Waktu : .09.30-10.00

Tempat Pelaksanaan : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang dengan mengikuti kegiatan tahlil ?	TA : iya senang AAJ : iya senang sekali AFR : senang
2.	Apakah kamu mengikuti kegiatan tahlil tanpa disuruh ?	TA : iya inisiatif sendiri pada saat jam kegiatan tahlil mau dimulai saya langsung menuju kelapangan. AAJ : iya inisiatif sendiri AFR : iya kemauan sendiri
3.	Apakah setiap kegiatan pembiasaan tahlil selalu dilaksanakan tepat waktu ?	TA : iya setiap kegiatan tahlil dilaksanakan tepat waktu jm .07.30 sudah dimulai AAJ : iya kegiatan tahlil dimulai sesuai jadwal AFR : iya kegiatan tahlil dilaksanakan tepat waktu
4.	Apakah kamu mengikuti semua tahapan dalam kegiatan tahlil sampai selesai ?	TA : iya mengikuti dari awal sampai akhir AAJ : iya mengikuti sampai selesai AFR : iya mengikuti sampai selesai
5.	Apakah kamu berbicara dengan temanmu saat proses kegiatan tahlil berlangsung ?	TA : tidak, karena ada guru yang selalu mengawasi, jadi saya ketika sudah posisi membaca tahlil saya fokus untuk membaca tahlil. AAJ : tidak, saya pada saat pembacaan tahlil tidak pernah bicara sendiri, saya selalu kuyu. AFR : tidak saya tidak pernah berbicara sendiri ketika pembacaan tahlil
6.	Apakah kamu menerapkan kegiatan tahlil dirumah ?	TA : iya ketika ada orang yang meninggal di tempat saya, saya kadang ikut tahlilan

		AAJ : iya menerapkan AFR : iya saya menerapkan kadang-kadang setelah selesai solat
7.	Apakah ada kendala/ kesulitan dalam mengikuti kegiatan tahlil ?	TA : tidak ada kendala AAJ : tidak ada ka, pada saat kegiatan tahlil alhamdulillah berjalan dengan lancar AFR : tidak ada kendala
8.	Apakah kamu merasakan ada perubahan pada diri kamu setelah mengikuti kegiatan tahlil ?	TA : iya merasakan seperti saya menjadi tau bahwa kegiatan tahlil itu digunakan untuk mendoakan orang meninggal. AAJ : iya, seperti hati menjadi tenang, dan hafal bacaan tahlilan AFR : iya seperti saya menjadi lebih disiplin, ketika ada bapak ibu guru lewat saya selalu menundukan kepala.
9.	Apakah bapak/ibu guru menegur kalian ketika ada siswa yang berbicara sendiri ?	TA : iya ka bapak ibu guru menegur kami jika ada yang berisik , guyon sendiri AAJ : iya menegur AFR : iya karena agar anak bisa fokus, karena kan ini membaca doa menghadap kepada Allah, jadi tidak boleh sambil guyon jadi ketika ada yang guyon, bicara sendiri bapak ibu guru menegur siswa.
10.	Apakah selama kegiatan tahlil guru memberikan contoh yang baik kepada kalian ?	TA : iya guru selalu memberikan contoh, seperti guru ikut serta bareng-bareng membaca tahlil AAJ : iya, seperti memberikan contoh pada saat membaca tahlil dengan kusyu, tidak guyon. AFR : iya memberikan contoh seperti bapak ibu guru hadir tepat waktu dalam kegiatan tahlil, sehingga saya selalu mengikuti contoh yang baik baik yang dilakukan oleh guru.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V

Nama : 1.Zakiyyatul Fakhroh
2. Wirda Firdausi

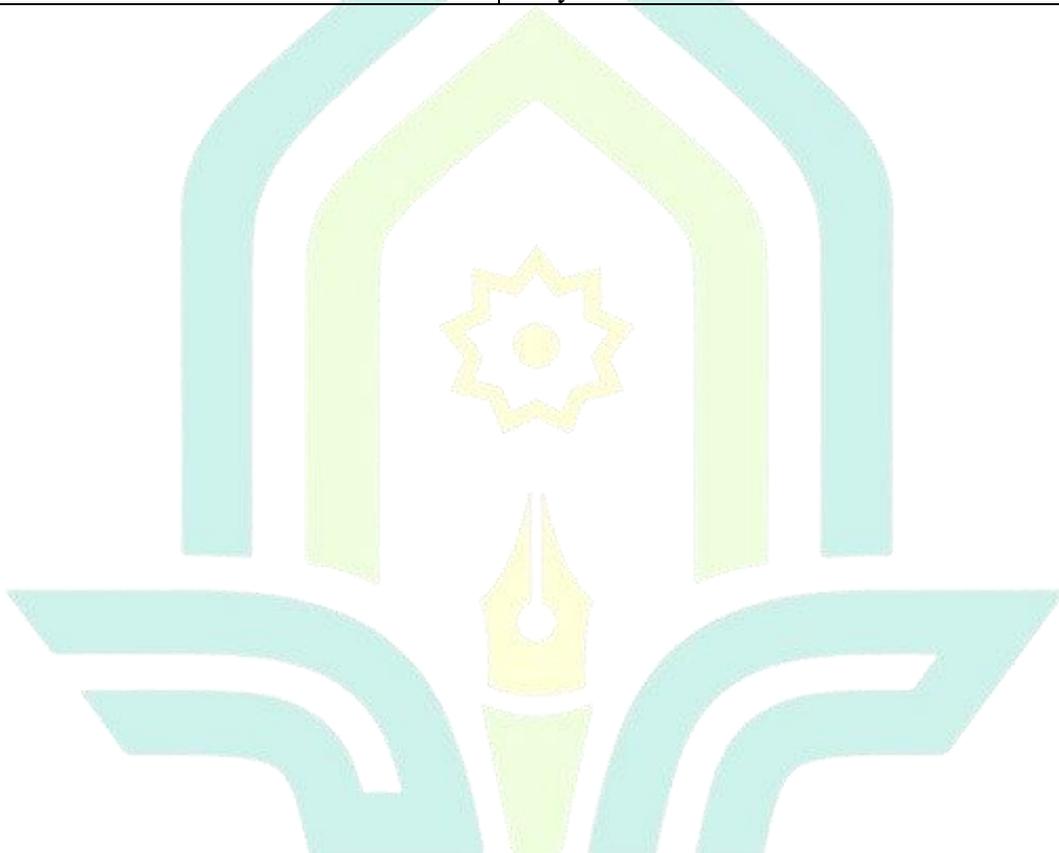
Hari , Tanggal : Sabtu, 21 September 2024

Waktu : .10.00- selesai

Tempat Pelaksanaan : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang dengan mengikuti kegiatan tahlil ?	ZF : sangat senang WF : iya sangat senang
2.	Apakah kamu mengikuti kegiatan tahlil tanpa disuruh ?	ZF : iya ka tanpa disuruh, saya kalau hari kamis jadwal kegiatan tahlil saya langsung menuju kelapangan WF : iya ka tanpa disuruh, karna sudah menjadi pembiasaan jadi saya setiap hari kamis pagi saya langsung menuju kelapangan.
3.	Apakah setiap kegiatan pembiasaan tahlil selalu dilaksanakan tepat waktu ?	ZF : iya dilaksanakan setiap waktu pada jam 07.30 WF : iya ka dilaksanakan sesuai jadwal
4.	Apakah kamu mengikuti semua tahapan dalam kegiatan tahlil sampai selesai ?	ZF : iya, saya mengikuti kegiatan tahlil sampai selesai WF : iya ka saya mengikuti kegiatan sampai selesai
5.	Apakah kamu berbicara dengan temanmu saat proses kegiatan tahlil berlangsung ?	ZF : tidak ka, kan kegiatan tahlil berhubungan dengan Allah, jadi saya ketika membaca tahlilan kussyu tidak berbicara dengan teman saya. WF : tidak ka, saya pada saat kegiatan tahlil selalu fokus membaca tahlil
6.	Apakah kamu menerapkan kegiatan tahlil dirumah ?	ZF : iya ka WF : iya ka
7.	Apakah ada kendala/ kesulitan dalam mengikuti kegiatan tahlil ?	ZF : tidak ada kendala WF : tidak ada kendala
8.	Apakah kamu merasakan ada perubahan pada diri kamu setelah mengikuti kegiatan tahlil ?	ZF : iya ka, saya menjadi lebih disiplin, setelah membaca tahlil hati saya menjadi tenang. WF : iya ka saya menjadi hafal bacaan tahlil

9.	Apakah bapak/ibu guru menegur kalian ketika ada siswa yang berbicara sendiri ?	ZF : ketika ada siswa yang berbicara sendiri, atau pada saat pembacaan tahlil siswa ada yang gluehan guru langsung menegur siswa. WF : iya menegur jika ada yang berbicara sendiri
10.	Apakah selama kegiatan tahlil guru memberikan contoh yang baik kepada kalian ?	ZF : iya memberikan contoh seperti selalu mengingatkan bacaan-bacaan tahlil kayak gimana, pada saat kegiatan tahlil guru selalu datang tepat waktu, ikut hadir membaca tahlilan WF : iya, seperti pada saat pembacaan tahlil mencontohkan membaca dengan kusyu.



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VI

Nama : 1. Inayatul Maulana
2. Fashfash Sofhal Jamil
3. Afika Saniatul Nisa
4. Hani Mufida Aulia

Hari , Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : .08.00- selesai

Tempat Pelaksanaan : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang dengan mengikuti kegiatan tahlil ?	IM : iya sangat senang, karena dengan saya membaca tahlil akan mendapatkan pahala FSJ : iya senang ASN : sangat senang HMA : iya senang
2.	Apakah kamu mengikuti kegiatan tahlil tanpa disuruh ?	IM : iya tanpa disuruh, karena kegiatan tahlil sudah menjadi kebiasaan dan wajib diikuti sehingga ketika hari Kamis saya sudah bersiap siap menuju kelapangan untuk melaksanakan kegiatan tahlil. FSJ : iya tanpa disuruh, kita mengikuti tahlil karena niat dari diri sendiri ingin mendoakan orang tua, atau mbah mbah kita, jadi pada saat kegiatan tahlil hari Kamis ya kita sudah menuju kelapangan. ASN : iya tanpa disuruh, kita inisiatif sendiri kalau sudah ada jadwalnya ya otomatis hari Kamis pagi saya langsung menuju kelapangan bersama teman-teman. HMA : iya tanpa disuruh, kesadaran diri sendiri, jadi pada saat hari Kamis saya langsung menuju lapangan.
3.	Apakah setiap kegiatan pembiasaan tahlil selalu dilaksanakan tepat waktu ?	IM : iya selalu dilaksanakan tepat waktu FSJ : iya dilaksanakan tepat waktu ASN : iya dilaksanakan tepat waktu HMA : iya dilaksanakan sesuai jamnya

4.	Apakah kamu mengikuti semua tahapan dalam kegiatan tahlil sampai selesai ?	<p>IM : iya saya mengikuti semua tahapan kegiatan tahlil</p> <p>FSJ :iya saya mengikuti proses tahlil dari awal tawasul samapi doa penutup</p> <p>ASN :iya saya mengikuti kegiatan tahlil sampai selesai</p> <p>HMA : iya, saya mengikuti sampau selesai, kan namanya mengikuti kegiatan tahlil jangan tanggung-tanggung harus sampai selesai agar mendapatkan berkah dan pahala dari Allah</p>
5.	Apakah kamu berbicara dengan temanmu saat proses kegiatan tahlil berlangsung ?	<p>IM : tidak, saya selalu fokus pada saat pembacaan tahlil.</p> <p>FSJ : tidak pada saat waktu pembacaan tahlil dimulai saya selalu kusyu pada saat pembacaan tahlil</p> <p>ASN : tidak berbicara</p> <p>HMA : pada saat tahlil saya tidak berbicara sendiri</p>
6.	Apakah kamu menerapkan kegiatan tahlil dirumah ?	<p>IM : iya menerapkan</p> <p>FSJ :iya menerapkan karna sudah menjadi kebiasaan, sehinga tidak hanya disekolah saja saya membaca tahlil, tapi dirumahpun saya membaca tahlil</p> <p>ASN :iya ka menerapkan</p> <p>HMA : iya ka saya menerapkan dirumah</p>
7.	Apakah ada kendala/ kesulitan dalam mengikuti kegiatan tahlil ?	<p>IM : tidak ada kendala</p> <p>FSJ : tidak ada kendala</p> <p>ASN : tidak ada kendala karna , sudah ada majukmuk latif dan guru pembina membaca dengan jelas, sehigga pada saat kegiatan tahlil menjadi lebih mudah</p> <p>HMA : tidak karna sudah ada majmuk latif yang menjadi panduan saya untuk membaca tahlil</p>
8.	Apakah kamu merasakan ada perubahan pada diri kamu setelah mengikuti kegiatan tahlil ?	<p>IM : iya ka, saya menjadi tau, bahwa tidak hanya membaca-membaca tok, ternyata membaca tahlil itu bisa untuk orang yang sudah meninggal</p> <p>FSJ : iya, kaya hati merasa tenang setelah melakuka doa, karna mendoakan kedua orang tua yang telah meninggal, kadang senang juga , merasa enak</p> <p>ASN : iya ka, hati saya menjadi tenang, dan saya menjadi hafal bacaan tahlil</p>

		HMA : iya seperti saya menjadi lebih disiplin
9.	Apakah bapak/ibu guru menegur kalian ketika ada siswa yang berbicara sendiri ?	<p>IM : iya ka, misal kita ada yang bercanda, bicara sendiri ya menegur kita untuk kembali fokus membaca tahlil</p> <p>FSJ : kayak misal sedang melaksanakan tahlilan, sedang membaca ayat kusi, terus tiba-tiba ada satu anak yang mengajak ngobrol temannya, terus guru menegur dengan cara disuruh maju kedepan, atau disuruh memimpin.</p> <p>ASN : iya ka guru menegur kalau ada siswa yang kurang tertib</p> <p>HMA : iya menegur ka</p>
10.	Apakah selama kegiatan tahlil guru memberikan contoh yang baik kepada kalian ?	<p>IM : iya ka selalu memberikan contoh dengan memberikan cerita tentang alkisah para rosul</p> <p>FSJ : membaca dengan kusyu, tidak berisik, bapak ibu guru juga ikut serta dalam kegiatan membaca tahlil.</p> <p>ASN : iya, jadi kami sangat semangat jika bapak ibu guru ikut serta dalam membaca tahlil.</p> <p>HMA : iya ka bapak ibu guru selalu memberikan contoh yang baik pada kit asehingga pada saat kegiatan tahlil kita menjadi lebih semangat.</p>



Lampiran 5

HASIL INSTRUMEN OBSERVASI

Tempat Pelaksanaan :

Hari , Tanggal :

No.	Aspek yang diobservasi	Deskripsi
1.	<p>Keadaan fisik dan lingkungan madrasah</p> <p>c. Situasi dan kondisi MIS Kuripan Lor</p> <p>d. Sarana dan prasarana</p>	<p>a. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti untuk situasi dan kondisi di MIS Kuripan Lor terlihat sangat tertib, hal itu dapat dilihat ketika pagi hari anak-anak sudah menuju lapangan untuk membaca doa bersama, setelah itu anak-anak bersalaman dengan ustadz ustazah, setelah itu mereka masuk kelas untuk melakukan pembelajaran.</p> <p>b. Sarana dan prasarana di MIS Kuripan Lor sangat lengkap, seperti ruang kelas yang memadai berjumlah 14 kelas, ruang guru, ruang pimpinan, perpus, ruang olahraga, serta sarana dan prasarana yang lainnya cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran.</p>
2.	<p>Kegiatan pembiasaan tahlil</p> <p>g. Waktu kegiatan pembiasaan tahlil</p> <p>h. Tempat</p> <p>i. Sarana dan prasarana</p>	<p>a. Kegiatan pembiasaan tahlil dilaksanakan pada hari kamis pukul 07.30-08.00</p> <p>b. Tempat pelaksanaan tahlil di halaman MIS Kuripan Lor</p>

	<p>j. Proses pelaksanaan pembiasaan tahlil</p> <p>k. Suasana pembiasaan tahlil</p> <p>l. Keadaan siswa pada saat mengikuti pembiasaan tahlil</p>	<p>c. Sarana dan prasarana lengkap untuk mendukung kegiatan tahlil di MIS Kuripan Lor. Sekolah sudah menyiapkan perlengkapan tahlil seperti menyediakan tikar, sound, dan buku tahlil siswa.</p> <p>d. Proses tahlilan berjalan dengan baik dan sesuai yang sudah dijadwalkan dari awal sampai akhir.</p> <p>e. Suasana kegiatan tahlil terlihat tertib, khusyu, dan menyenangkan.</p> <p>f. Keadaan siswa pada saat mengikuti tahlil terlihat cukup tertib dan bisa mengikuti proses tahlil dari awal sampai akhir. Namun ada beberapa siswa yang masih berbicara sendiri, namun ada guru yang selalu mengawasi jadi pada saat ada anak yang berbicara sendiri guru langsung menegurnya dan siswa kembali fokus membaca tahlil.</p>
3.	Karakter religius siswa pada kegiatan pembiasaan tahlil	Hasil observasi peneliti pada hari Kamis pada saat kegiatan tahlil, karakter religius siswa pada saat pembiasaan tahlil terlihat cukup baik, mereka berkumpul kelapangan tepat waktu tanpa disuruh guru, mereka langsung menuju lapangan untuk mempersiapkan kebutuhan untuk proses kegiatan tahlil, anak-anak membawa majmuk latif, pada saat proses pembacaan tahlil siswa cukup tertib, khusyu dalam membaca tahlil, dan mereka

		mengikuti kegiatan tahali dari awal sampai akhir.
4.	Upaya guru dalam menanamkan karakter religius siswa	Upaya guru dalam menanamkan karakter religius siswa sudah terlihat, seperti rutin melaksanakan kegiatan tahlil setiap hari Kamis pagi sebelum pembelajaran, memberikan contoh/teladan yang baik seperti datang tepat waktu pada saat kegiatan tahlil, mengawasi anak-anak saat kegiatan tahlil, memberi nasehat dan motivasi anak dengan memberikan contoh cerita dari para nabi.
5.	Faktor pendukung dalam upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil	Saran dan prasarana yang memadai, seperti majmuk latif, soun pengeras suara, lapangan sekolah, guru yang mendukung karna memang dari awal guru-guru ingin mengadakan kegiatan tahlil, jadi pada saat kegiatan tahlil bapak ibu guru ikut serta dalam pembacaan tahlilan.
6.	Faktor penghambat dalam upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil	Faktor penghambat yang pertama yaitu cuaca, karna pembiasaan tahlil dilaksanakan di halaman madrasah otomatis jika cuaca sedang hujan kita tidak melakukan kegiatan tahlil, faktor lingkungan masyarakat kalau lingkungannya baik otomatis anak akan menjadi baik, sebaliknya kalau lingkungannya tidak mendukung anak juga akan terpengaruh, dan faktor peserta didik yang kurang fokus anak-anak ada yang bercanda selama kegiatan berlangsung.

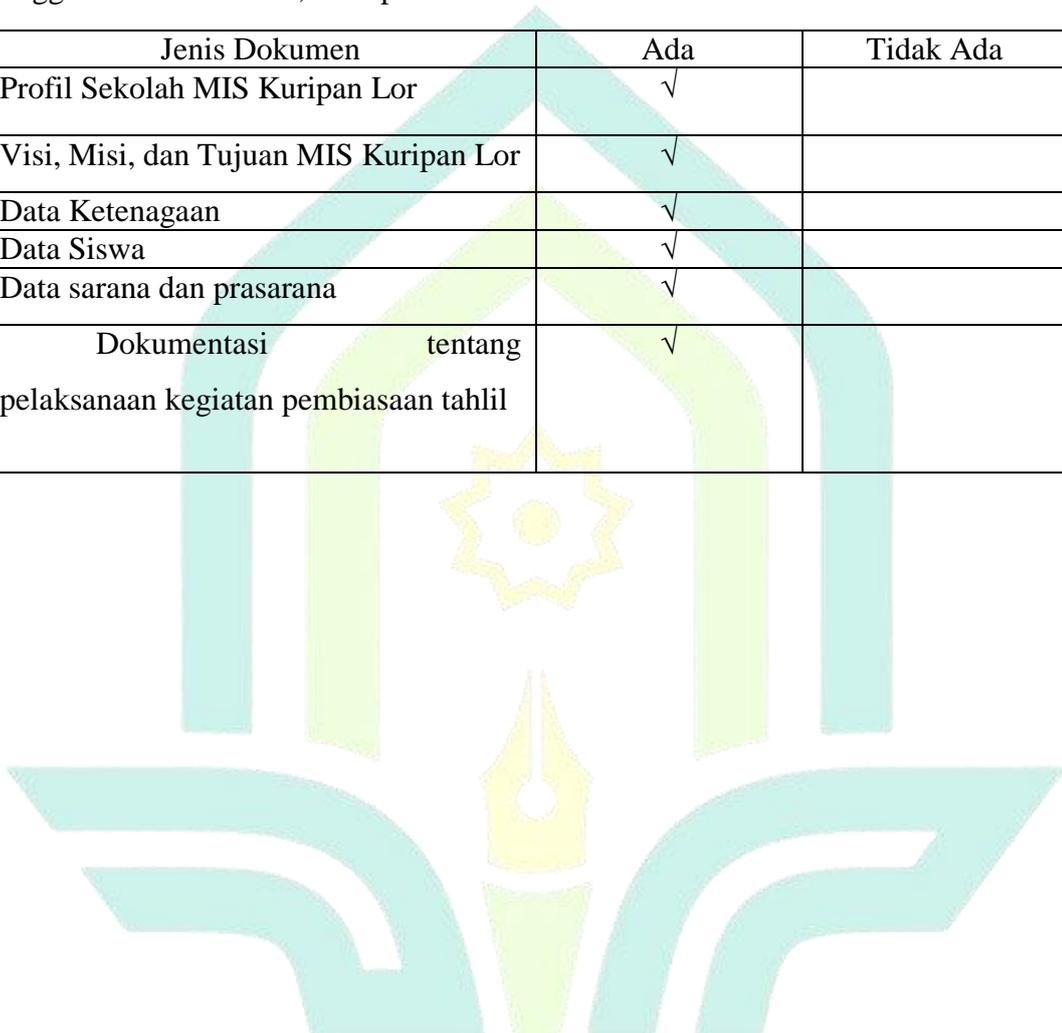
Lampiran 6

HASIL DOKUMENTASI MIS KURIPAN LOR

Narasumber : Ahmad Rozaq, S.Pd.

Hari, Tanggal : Kamis, 26 september 2024

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah MIS Kuripan Lor	√	
2.	Visi, Misi, dan Tujuan MIS Kuripan Lor	√	
3.	Data Ketenagaan	√	
4.	Data Siswa	√	
5.	Data sarana dan prasarana	√	
6.	Dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan pembiasaan tahlil	√	



Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowobaku Kapan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.uin-suka.ac.id email: ftd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-1647/Un.27/J.II.3/PP.01.109/2024 17 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : SINTA SUKMAWATI
NIM : 2320061
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN PEMBIA SAAN
TAHLIL DI MI SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



s.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012016032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidai'iyah



YAYASAN DARUTARBIYAH WATTA'LIMI KURIPAN LOR PEKALONGAN
SK KEMENKUMHAM RI : No. AHU-0029658.AH.01.04.Tahun 2015

MI SALAFIYAH KURIPAN LOR

TERAKREDITASI : A (Unggul) NSM : 111233*50003 NPSN : 60*13935 NPSMNU : 112000033
Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah : Nomor : 044 BANSML-JTG SK X 2018

Jl. H.O.S. Cokroaminoto Gg. IX No. 10 A Kuripan Yosorejo - Pekalongan 51136 Telp. (0285) 431967 email : kuripanlormis@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : SKet/03/C/MIS.KL/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala MI Salafiyah Kuripan Lor Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sinta Sukmawati
NIM : 2320061
Jursan/ Fakultas : PGMI/FTIK

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MI Salafiyah Kuripan Lor guna memenuhi tugas penulisan skripsi yang berjudul :

"UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN TAHLIL DI MI SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota Pekalongan, 23 Oktober 2024
Kepala MI Salafiyah Kuripan Lor



Wibah, S.Pd.I
NIP.---

DOKUMENTASI KEGIATAN



